



**ANALISIS KECERDASAN *SOFT SKILL* GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN
PERUBAHAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU (SD IT) ADZKIA 1 PADANG.**

TESIS

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera
Barat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd)*

Oleh :

NOFRIZAL

NIM: 23010036

**Pembimbing I
Pembimbing II**

**: Dr. Rosniati Hakim, M.Ag
: Dr. Mursal, M.Ag**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H / 2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

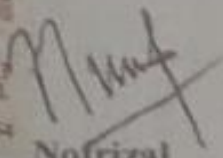
Nama : Nofrizal
NIM : 23010036
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **"Analisis Kecerdasan *Soft Skill* Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Perubahan Perilaku Peserta Didik di SD IT Adzkia 1 Padang"** benar-benar karya asli saya tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat (2).

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri dan bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat (4) tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2025
Saya yang menyatakan




Nofrizal
NIM. 23010036

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

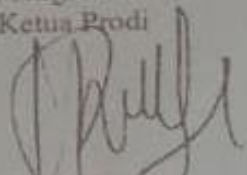
Pembimbing I


Dr. Rosnanti Hakim, M.Ag
Padang 20 Agustus 2025

Pembimbing II


Dr. Mursal, M.Ag
Padang 20 Agustus 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi


Dr. Rahmi, MA
Padang 22 Agustus 2025

Nama : NOFRIZAL
NIM : 23010036
Judul Tesis : Analisis Kecerdasan Soft Skill Guru PAI dalam
Meningkatkan Hasil Belajar dan Perubahan Perilaku
Peserta Didik SDIT Adzkia 1 Padang

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari : Sabtu / 30 Agustus 2025
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Nofrizal
NIM : 23010036
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Kecerdasan *Soft Skill* Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Perubahan Perilaku Peserta Didik di SD IT Adzkia 1 Padang

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai ... Atau ... (Huruf).

Pembimbing I / Ketua



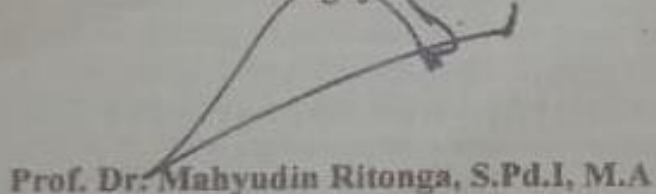
Dr. Rosniati Hakim, M.Ag

Pembimbing II / Sekretaris



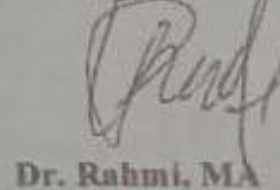
Dr. Mursal, M.Ag

Penguji I



Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A

Penguji II



Dr. Rahmi, MA

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A

ABSTRAK

NOFRIZAL. 23010036. Analisis Kecerdasan *Soft Skill* Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Perubahan Perilaku Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Adzkia 1 Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi pada *soft skill* atau keterampilan non-teknis guru sangat penting. *Soft skills* seperti komunikasi yang baik, empati, keterampilan mengelola kelas, dan kemampuan untuk memberikan motivasi dapat berpengaruh langsung terhadap hasil belajar Peserta didik dan perubahan perilaku mereka. Keterampilan guru dalam bidang ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah: *Pertama*, menjelaskan bentuk-bentuk kecerdasan *soft skill* guru Pendidikan Agama Islam di SD IT Adzkia 1 Padang. *Kedua*, menjelaskan aspek-aspek *soft skill* yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Adzkia 1 Padang. *Ketiga* untuk mengetahui hubungan antara penguasaan *soft skill* oleh guru PAI dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. *Keempat* untuk menjelaskan tentang *soft skill* guru PAI dapat mempengaruhi perubahan perilaku peserta didik dalam konteks pembelajaran PAI di SD IT Adzkia 1 Padang.

Penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas tinggi dan 20 Peserta didik SD IT Adzkia 1 Padang menjadi informan utama. Alat yang digunakan peneliti sebagai alat pengumpul data adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan memilah data ke dalam pola, kategori dan satuan deskriptif dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagaimana yang disarankan oleh data.

Hasil penelitian ini menemukan yaitu *Pertama*, bentuk-bentuk kecerdasan *soft skill* guru Pendidikan Agama Islam di SD IT Adzkia 1 Padang terdiri dari kecerdasan komunikasi, kecerdasan empati, kecerdasan motivasional, kecerdasan keteladanan, dan kecerdasan kolaboratif. *Kedua*, aspek *soft skill* yang paling menonjol pada guru Pendidikan Agama Islam di SD IT Adzkia 1 Padang menurut Peserta didik adalah empati, sedangkan menurut guru Pendidikan Agama Islam, Guru Mata Pelajaran, dan wali kelas, aspek *soft skill* yang paling berpengaruh adalah kecerdasan interpersonal dan kecerdasan komunikasi serta kecerdasan sosial. *Ketiga*, kemampuan *soft skill* guru PAI terbukti memiliki hubungan yang sangat penting terhadap peningkatan hasil belajar Peserta didik. *Keempat*, kemampuan *soft skill* guru PAI terbukti memiliki hubungan yang sangat penting terhadap perubahan perilaku Peserta didik. Perubahan perilaku yang dialami Peserta didik adalah perubahan akhlak, ibadah Peserta didik dan interaksi sosialnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggambar, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRACT

NOFRIZAL. 23010036. Analysis of Islamic Religious Education (PAI) Teachers' Soft Skills in Improving Learning Outcomes and Changing Student Behavior at Adzkia 1 Integrated Islamic Elementary School (SD IT) Padang.

This research is motivated by the importance of soft skills, or non-technical skills, for teachers. Soft skills such as good communication, empathy, classroom management skills, and the ability to motivate can directly influence student learning outcomes and changes in their behavior. Teacher skills in this area are crucial for creating a conducive learning environment and providing a more enjoyable and effective learning experience. The objectives and purposes of this research are: First, to describe the forms of soft skill intelligence of Islamic Religious Education (PAI) teachers at Adzkia 1 Integrated Islamic Elementary School, Padang. Second, to describe the soft skill aspects that are most influential in the Islamic Religious Education learning process at Adzkia 1 Integrated Islamic Elementary School, Padang. Third, to determine the relationship between PAI teachers' mastery of soft skills and improved student learning outcomes. Fourth, to explain how Islamic Religious Education teachers' soft skills can influence changes in student behavior in the context of Islamic Religious Education learning at SD IT Adzkia 1 Padang.

This study used a qualitative descriptive approach. The subjects were high-grade Islamic Religious Education teachers, and 20 students at SD IT Adzkia 1 Padang served as the primary informants. The researchers used observation sheets, interview guides, and documentation as data collection tools. Data analysis is the process of organizing and sorting data into patterns, categories, and basic descriptive units to identify themes and formulate working hypotheses as suggested by the data.

The results of this study revealed: First, the forms of soft skills intelligence of Islamic Religious Education teachers at SD IT Adzkia 1 Padang consist of communication intelligence, empathy intelligence, motivational intelligence, role model intelligence, and collaborative intelligence. Second, the most prominent soft skill aspect of Islamic Religious Education teachers at SD IT Adzkia 1 Padang according to students is empathy, while according to Islamic Religious Education teachers, Subject Teachers, and homeroom teachers, the most influential soft skill aspects are interpersonal intelligence and communication intelligence as well as social intelligence. Third, the soft skill abilities of Islamic Religious Education teachers are proven to have a very important relationship to improving student learning outcomes. Fourth, the soft skill abilities of Islamic Religious Education teachers are proven to have a very important relationship to changes in student behavior. The behavioral changes experienced by students are changes in morals, student worship and social interactions.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis yang berjudul **“Analisis Kecerdasan *Soft Skill* Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Perubahan Perilaku Peserta Didik di SD IT Adzkia 1 Padang”** dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (S2) di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

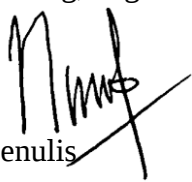
Dalam penulisan tesis ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang berkontribusi. Pihak yang dimaksud adalah :

1. Dr. Riki Saputra, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang sudah memberikan kesempatan dan waktunya
2. Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A selaku Direktur sekaligus penguji pertama yang telah memberikan masukan yang membangun
3. Dr. Rahmi selaku Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus penguji kedua yang telah banyak *support* dan memberikan masukan yang membangun
4. Dr. Rosniati Hakim, M.Ag selaku pembimbing pertama yang telah memberikan masukan dan motivasi yang sangat bermamfaat
5. Dr. Mursal, M.Ag selaku pembimbing kedua yang sama besar jasanya untuk kesempurnaan tesis ini
6. Anizar selaku inyak (ibu) yang telah mendoakan dengan berurai air mata untuk kesuksesan anaknya
7. Yuni Marlina selaku istri tercinta dan anak-anakku yang tercinta (Fitri Lailatul Husna, Syifa Zaanana Arfa, Aqil Cahaya Islam dan Fatimah Azzahra Ramadani) yang telah menjadi penyemangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini
8. Mira Andriani dan Dian Sukmariza selaku adik beserta suami dan keluarga yang sudah memberikan doa terbaiknya

9. Yayasan Adzkia Sumatera Barat, Ustadzah Rina Haryati, S.Pd selaku Kepala SMP IT Adzkia, Wakil Kepala, dan seluruh guru yang telah memberikan dukungan yang terbaik untuk studi ini
10. Ustadz Syukri Hamdi, SS selaku Kepala SD IT Adzkia 1 Padang dan seluruh warga SD IT Adzkia 1 Padang yang telah banyak membantu dan memperlancar proses penelitian yang penulis lakukan
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan sumbangsih dalam penyelesaian studi penulis ini

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Atas perhatian pembaca, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2025


Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	b	-
3.	ت	ta'	t	-
4.	ث	sa'	ṣ	s dengan titik di atasnya
5.	ج	Jim	j	-
6.	ح	ha'	ḥ	h dengan titik di bawahnya
7.	خ	kha'	kh	-
8.	د	Dal	d	-
9.	ذ	Zal	ẓ	z dengan titik di atasnya
10.	ر	ra'	r	-
11.	ز	Zai	z	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

12.	س	Sin	s	-
13.	ش	Syin	sy	-
14.	ص	Sad	ṣ	s dengan titik di bawahnya
15.	ض	Dad	ḍ	d dengan titik di bawahnya
16.	ط	tha'	ṭ	t dengan titik di bawahnya
17.	ظ	zha'	ẓ	z dengan titik di bawahnya
18.	ع	'ain	‘	Koma terbalik
19.	غ	Ghain	g	-
20.	ف	fa'	f	-
21.	ق	Qaf	q	-
22.	ك	Kaf	k	-
23.	ل	Lam	l	-
24.	م	Mim	m	-
25.	ن	Nun	n	-
26.	و	Wawu	w	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

27.	هـ	Ha	h	-
28.	ء	Hamzah	'	Apostrof, lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
29.	ي	ya'	y	-

Sumber: As'ad Sungguh, *Ejaan Yang Disempurnakan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), Cet. ke-9, h. 91-92.

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

أحمدية ditulis *Ahmediyyah*

III. Tā' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

VI. Vokal Rangkap

Fathah + *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + *wāwu* mati ditulis *au*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan apostrof (')

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤْنِثْ ditulis *mu'annas*

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis *al-*

الْقُرْآنْ ditulis *Al-Qur'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

الشَّيْعَةْ ditulis *asy-Syii'ah*

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شَيْخُ الْإِسْلَامْ ditulis *Syaikh al-Islām*

XI. Singkatan

swt.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
saw.	= <i>Shallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
DP3	= Daftar Penilaian Prestasi Kerja
H	= Hijriah
M	= Masehi
HR.	= Hadits Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
IPTEK	= Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
KTSP	= Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
LPMP	= Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan
MGBK	= Musyawarah Guru Bimbingan Konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

MGMP	= Musyawarah Guru Mata Pelajaran
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PKB	= Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
PKG	= Penilaian Kinerja Guru
PLPG	= Pendidikan dan Latihan Profesi Guru
PMPTK	= Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
PNS	= Pegawai Negeri Sipil
PP	= Peraturan Pemerintah
Qs.	= Al-Qur'ân surat
SMA N	= Sekolah Menengah Atas Negeri
SNP	= Standar Nasional Pendidikan
UKA	= Uji Kompetensi Awal
UKG	= Uji Kompetensi Guru
UU	= Undang-Undang
KEMDIKBUD	= Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
KEMENAG	= Kementerian Agama
MENEGPAN & RB	= Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
cet.	= cetakan
dkk.	= dan kawan-kawan
ed.	= edisi
h.	= halaman
<i>ibid.</i>	= <i>ibiden</i>
<i>loc.cit.</i>	= <i>loco citato</i>
<i>op.cit.</i>	= <i>opere citato</i>
terj.	= terjemahan
tn.	= tanpa nama
tp.	= tanpa penerbit
tt.	= tanpa tahun
ttp.	= tanpa tempat
vol.	= volume

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	15
C. Rumusan Masalah	16
D. Tujuan Penelitian.....	16
E. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Deskripsi Konseptual	
1. Konsep Soft Skills dalam Pendidikan	19
2. Kecerdasan Soft Skills Guru Dalam Pendidikan Islam.....	36
3. Dampak Soft Skills Guru PAI terhadap Hasil Belajar Peserta didik	51
4. Perubahan Tingkah Laku Peserta Didik melalui Soft Skills Guru PAI	51
5. Teori Pendidikan yang Mendukung	64
B. Hasil Penelitian Relevan	65

BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Tempat dan Waktu Penelitian	69
B. Latar Penelitian	71
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	71
D. Data dan Sumber Data.....	72
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data	75
F. Prosedur Analisis Data	77
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
A. Temuan Penelitian	86
1. Bentuk-Bentuk <i>Soft Skill</i> Guru PAI di SD IT Adzkia 1 Padang	91
2. Aspek <i>Soft Skill</i> yang Paling Berpengaruh dalam Proses Pembelajaran PAI dan Perilaku Peserta Didik di SD IT Adzkia 1 Padang	94
3. Hubungan antara Penguasaan <i>Soft Skill</i> oleh Guru PAI dengan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	96
4. <i>Soft Skill</i> Guru PAI dapat mempengaruhi Perubahan Perilaku Peserta Didik dalam Konteks Pembelajaran PAI di SD IT Adzkia 1 Padang	96
B. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.	101
B. Saran.....	102
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	103
LAMPIRAN.....	107

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR SKEMA

1. Bentuk *Soft Skills* Guru PAI..... 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

1.	Rentang Klasifikasi Keterangan Angket.....	82
2.	Hasil Penelitian <i>Soft Skill</i> Guru PAI pada Angket Siswa	86
3.	Hasil Penelitian <i>Soft Skill</i> Guru PAI pada Angket Guru PAI	89
4.	Hasil Penelitian <i>Soft Skill</i> Guru PAI pada Angket Guru Bidang Studi ..	90
5.	Hasil Penelitian <i>Soft Skill</i> Guru PAI pada Angket Wali Kelas	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

1.	Hasil Penelitian Kecerdasan <i>Soft Skill</i> Guru PAI pada Angket Siswa	87
2.	Keterkaitan <i>Soft Skill</i> Guru PAI dengan Hasil Belajar	88
3.	Keterkaitan <i>Soft Skill</i> Guru PAI dengan Hasil Belajar	88
4.	Pengisian Angket oleh Guru PAI	112
5.	Pengisian Angket oleh Peserta Didik	112
6.	Pengisian Angket oleh Wali Kelas	112
7.	Proses Pembelajaran diluar Kelas	112
8.	Observasi Proses Pembelajaran didalam Kelas	113
9.	Lokasi Penelitian	113
10.	Pengisian Angket oleh Guru Bidang Studi	113

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Angket Wawancara	107
2.	Angket Peserta Didik	109
3.	Angket Guru PAI	112
4.	Angket Guru Bidang Studi	116
5.	Angket Wali Kelas	117
6.	Daftar Subjek Penelitian	123
7.	Hasil Pengolahan Angket Peserta Didik	124
8.	Hasil Pengolahan Angket Guru PAI	127
9.	Hasil Pengolahan Angket Guru Bidang Studi	129
10.	Hasil Pengolahan Angket Wali Kelas	131
11.	Dokumentasi	132
12.	Surat Penelitian dan Balasan Penelitian	134

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang membutuhkan pendidikan agar bisa mengembangkan potensi yang diberikan oleh Allah SWT kepada mereka, sebagai cara untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Pendidikan sebenarnya memiliki makna yang sangat luas dan membutuhkan banyak waktu serta usaha. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dan utama yang harus terpenuhi sejak lahir hingga ajal tiba, terutama pendidikan agama Islam.

Pendidikan telah diatur dalam sebuah undang-undang, salah satunya yang sering dibahas dan dikembangkan adalah tentang kecerdasan spiritual. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang SISDIKNAS Pasal 1 Ayat 1 dan 2 tahun 2003, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan proses pembelajaran yang mampu membantu peserta didik mengembangkan potensinya sendiri serta masyarakat. Peserta didik diharapkan memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, kecerdasan, kekuatan spiritual dan keagamaan, serta kemampuan mengendalikan diri secara baik. Selain itu, pendidikan juga harus mengacu pada nilai-nilai keagamaan dan mampu merespons perubahan yang terjadi di sekitar.¹ Begitu pula pada UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 berisikan tentang fungsi pendidikan yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan watak Peserta didik dan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha ini menciptakan peserta didik yang dibina dapat menjadi taat kepada ajaran agamanya seperti taat kepada Allah SWT dan memiliki kepribadian yang mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Kunci kemajuan sebuah bangsa adalah pendidikan, pendidikan adalah bagian penting dalam mempersiapkan masa depan peradaban manusia. Manusia membutuhkan pendidikan, baik kapan maupun di mana saja ia

¹ SISDIKNAS. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara. 2006, h. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

berada. Pendidikan berkualitas ditunjukkan oleh kebijakan yang baik. Negara yang memiliki pendidikan yang baik dan kompetitif harus melakukan dua hal berikut:

Pertama, menciptakan pendidikan yang menekankan pada kemampuan dan inovasi diri agar dapat membangkitkan semangat kerja yang tinggi, selalu menghasilkan gagasan besar dan bermanfaat yang bisa diimplementasikan demi kemajuan bangsa Indonesia di tingkat dunia. Kedua, membangkitkan semangat untuk memperbaiki dan mengembangkan pendidikan secara lebih serius.²

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia dan menjadi kunci utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dari segi intelektual, moral, maupun keterampilan. Tanpa pendidikan yang baik, sulit bagi individu untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter, kepribadian, dan pola pikir yang kritis serta kreatif. Pendidikan menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu, keluarga, masyarakat, dan negara untuk memprioritaskan pendidikan sebagai investasi jangka panjang.

Pentingnya pendidikan juga tercermin dalam peran strategisnya dalam mengentaskan kemiskinan, mengurangi ketimpangan sosial, serta menciptakan kehidupan yang lebih adil dan sejahtera. Negara-negara maju membuktikan bahwa kualitas pendidikan yang tinggi menjadi fondasi kuat dalam menciptakan kemajuan di berbagai sektor.

Tujuan pendidikan nasional adalah membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang esa, memiliki sopan santun, mempunyai pengetahuan dan keterampilan, sehat secara jasmani dan rohani, punya

² Moh Yamin. *Ideologi dan Kebijakan Pendidikan: Menuju Pendidikan Berideologis dan Berkarakter*. Malang: Madani Press. 2013. h.267

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kepribadian yang teguh dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.³ Berdasarkan dasar hukum tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk dapat melaksanakan proses pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional, diperlukan peran seorang pendidik.

Pendidikan merupakan sarana yang berperan penting dalam menentukan masa depan keberhasilan sebuah negara. Pendidikan juga menjadi pondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam perkembangannya, kurikulum terus mengalami perubahan demi mewujudkan penyesuaian dengan kondisi dan tuntutan saat ini.⁴ Sepakat dengan hal itu, Islam juga sangat menekankan pentingnya pendidikan, seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam surat Al Mujadilah, ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَلَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”*⁵

³ Agus Taufiq, Hera L Mikarsa dan Puji L Prianto. *Pendidikan Anak di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2017. h. 11

⁴ Ismail Suardi Wekke dan Ridha Windi Astuti. *“Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim”*. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. DOI: 10.24042/Tadris.v2i1.1736 (diakses 17 Juli 2024)

⁵ Yayasan Al Manarah Al Islamiyah. *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan*. Jakarta: Almahirah. 2018. h. 543



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Pendidikan adalah fondasi utama bagi kemajuan atau kemunduran suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik menjadi cerminan tingkat peradaban dan kemakmuran suatu masyarakat. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan sangatlah penting. Pendidikan tidak hanya membekali individu untuk menjalani hidup saat ini, tetapi juga menjadi persiapan untuk menghadapi masa depan. Semua aspek kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, sosial, hingga pribadi, sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang.

Hal ini berarti bahwa untuk menjadi seorang pendidik yang profesional, selain memiliki kesehatan jasmani dan rohani, pendidik juga harus memiliki kompetensi baik secara akademik maupun kompetensi dasar dalam bidang pendidikan. Salah satu kompetensi dasar yang penting dimiliki oleh seorang pendidik adalah kompetensi profesional, di antaranya pendidik harus mampu mengelola program belajar mengajar secara baik, terutama kemampuan untuk mengenal dan menggunakan metode mengajar yang tepat. Karena hal ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan setiap pembelajaran. Karena jumlah pelajaran yang diajarkan di sekolah cukup banyak, pendidik harus semakin terampil dalam menentukan dan memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi, tujuan, serta usia peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mendorong kegiatan belajar peserta didik agar lebih efektif. Dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling penting. Artinya, keberhasilan mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Pembelajaran yang efektif tidak lagi berpusat pada guru (*teacher-centered*), melainkan pada peserta didik (*student-centered*). Proses ini menekankan bahwa belajar akan lebih bermakna ketika siswa secara langsung mengalami apa yang mereka pelajari, bukan hanya sekadar mengetahuinya. Meskipun model pembelajaran yang berfokus pada penguasaan materi mungkin berhasil untuk ujian jangka pendek, model ini sering kali gagal membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah nyata dalam kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu, pendekatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

yang berpusat pada siswa menjadi kunci untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan berkelanjutan.

Dalam pandangan umum, guru adalah individu yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Peran ini tidak hanya terbatas pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah, tetapi juga bisa dijalankan di berbagai tempat lain, seperti di masjid, rumah, atau lingkungan masyarakat. Intinya, guru adalah sosok yang menjadi sumber ilmu dan membimbing orang lain dalam proses pembelajaran.

Sebuah pekerjaan tertentu memiliki keterampilan dan kemampuan tertentu juga, seperti profesi guru. Kemampuan seorang guru terkait dengan kemampuannya dalam mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, serta mengevaluasi siswa. Sementara itu, kemampuan seorang guru profesional meliputi penguasaan materi ajar, perencanaan proses belajar mengajar, pengelolaan program belajar mengajar, penggunaan media dan sumber pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan penilaian siswa, program bimbingan konseling, diagnosis kesulitan belajar siswa, serta pelaksanaan administrasi kurikulum atau administrasi guru.⁶

Di era globalisasi yang terus berkembang, guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar yang semakin profesional. Sebagai garda terdepan dalam pendidikan, guru memiliki peran sentral dalam membimbing dan mengajar peserta didik. Oleh karena itu, tugas ini tidak bisa dilakukan secara asal-asalan. Seorang guru harus memiliki penguasaan diri dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan.

Sayangnya, masih banyak guru yang belum memiliki keterampilan memadai, yang sering kali menimbulkan ketidaknyamanan pada peserta didik. Mereka menghadapi kesulitan dalam mengelola kelas, berinteraksi dengan siswa, berkomunikasi dengan masyarakat, dan menjalankan tugas-tugas lain. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan pengembangan

⁶ Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2011. Cet. I. h.153



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

keterampilan tambahan bagi para pendidik agar dapat menjalankan perannya secara optimal.

Oleh karena itu, para guru harus mencari tahu dan memahami tentang pengembangan berbagai keterampilan atau kemampuan yang mereka miliki. Keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru penting untuk mendukung pengembangan dalam aspek akademik maupun non akademik. Selain itu, guru juga diminta untuk tidak mengabaikan keterampilan atau kemampuan yang mereka miliki, termasuk kemampuan *soft skill* dan *hard skill*.⁷ Kemampuan *hard skill* adalah prosedur atau pengetahuan teknis dan fakta yang dikuasai seseorang dalam pekerjaannya. Kemampuan ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Contohnya, kemampuan tersebut digunakan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Sementara itu, kemampuan *soft skill* adalah kemampuan dalam berkomunikasi selama proses belajar mengajar.⁸

Soft skill mencakup perilaku yang terjadi dalam diri sendiri dan antar manusia, yang membantu meningkatkan dan memaksimalkan kemampuan seseorang, seperti membentuk tim, membuat keputusan, memiliki inisiatif, dan berkomunikasi. *Soft skill* tidak mencakup keterampilan teknis seperti cara merakit komputer. Dengan kata lain, *soft skill* adalah keterampilan non-teknis yang memperkuat kemampuan akademik dan merupakan keahlian yang harus dimiliki oleh setiap orang.

Apapun pekerjaan yang dilakukan, seperti guru, polisi, dokter, akuntan, petani, pedagang, perawat, arsitek, dan nelayan, harus memiliki *soft skill*. Guru khususnya perlu memiliki *soft skill* yang baik. Karena *soft skill* secara dasar adalah kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain (keterampilan interpersonal) dan kemampuan mengelola diri sendiri (keterampilan intrapersonal) yang bisa membantu kerja lebih baik. Dari arti tersebut, *soft skill* adalah sifat diri yang bersifat internal dan eksternal. Jika

⁷ Ferdy Subanono. *Soft Skill Dunia Kerja*. Yogyakarta: Penerbit Desa Pustaka Indonesia. 2019

⁸ Egabetha Amirah Yudhaputri. *Interpersonal Skill: Upaya Peningkatan SDM Unggul Dunia Pendidikan*. Jurnal Administrasi Profesional 1, no. 2. 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kita memiliki berbagai kualitas ini, maka kita akan menjadi manusia yang hebat, sukses, dan berkembang. Bagaimana tidak, misalnya kita sebagai guru memiliki kualitas diri seperti jujur, bertanggung jawab, berkomitmen, bersyukur, ikhlas, dan mencintai profesi, ditambah kemampuan sosial seperti bisa berkomunikasi secara efektif, bisa memberi semangat kepada orang lain, serta bisa menghadapi perbedaan, pasti kita akan menjadi guru yang hebat.

Sebuah studi mengejutkan dari Harvard University mengungkapkan bahwa kesuksesan seseorang tidak hanya bergantung pada pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*), tetapi lebih didominasi oleh kemampuan mengelola diri dan berinteraksi dengan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini menunjukkan bahwa *hard skill* hanya berkontribusi sekitar 20% terhadap kesuksesan, sedangkan sisanya 80% ditentukan oleh *soft skill*. Temuan ini diperkuat oleh buku *Lesson From The Top* karya Neff dan Citrin (1999), yang mewawancarai 50 orang paling sukses di Amerika. Mereka sepakat bahwa faktor penentu kesuksesan utama bukanlah keterampilan teknis, melainkan kualitas diri yang termasuk dalam keterampilan lunak atau kemampuan berinteraksi dengan orang lain.

Kondisi di Indonesia juga tidak jauh berbeda. Berdasarkan survei Majalah Mingguan Tempo, keberhasilan seseorang mencapai puncak karier sangat dipengaruhi oleh sejumlah karakter, di antaranya: bekerja keras, kepercayaan diri tinggi, visi ke depan, kemampuan bekerja dalam tim, kepercayaan diri yang matang, kemampuan berpikir analitis, mudah beradaptasi, mampu bekerja di bawah tekanan, kemahiran berbahasa Inggris, kemampuan mengorganisir pekerjaan. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pengembangan karakter dan *soft skill* memiliki peran yang jauh lebih signifikan dalam meraih kesuksesan dibandingkan sekadar penguasaan keterampilan teknis.

Kalau realitas ini jadi patokan, maka kondisi pendidikan di Indonesia sebenarnya masih menyedihkan. Pendidikan kita sekarang masih fokus pada keterampilan *hard skill*. Karena tidak bisa memberikan pendidikan *soft skill*, maka lulusan hanya bisa menghafal materi pelajaran dan kurang memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kemampuan ketika sudah bekerja. Mereka jadi seperti mesin karena hanya punya keterampilan teknis, tapi kurang mampu memimpin. Mereka merasa berhasil kalau hanya punya keterampilan, padahal membangun jaringan juga penting dalam pengembangan diri.⁹

Realita pendidikan saat ini menunjukkan bahwa permasalahan dalam pembelajaran semakin kompleks. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya soft skill yang dimiliki oleh guru. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang menggunakan kekerasan, pemaksaan, hukuman yang tidak relevan, atau bahkan bersikap acuh tak acuh terhadap peserta didik. Proses pembelajaran pun sering kali menjadi monoton.

Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang tidak nyaman, tidak kondusif, dan jauh dari ideal, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar siswa. Idealnya, seorang guru harus memiliki soft skill yang mumpuni agar dapat memahami kondisi siswanya. Dengan begitu, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan secara optimal dan menghasilkan luaran yang maksimal

Soft skill adalah keterampilan yang lebih mengarah pada kepekaan dan sensitivitas seseorang terhadap lingkungannya. Keterampilan ini bersifat psikologis, sehingga dampaknya tidak terlihat secara langsung, namun dapat dirasakan melalui perilaku. Dampak yang bisa diamati meliputi perilaku sopan, disiplin, keteguhan hati, kemampuan bekerja sama, dan kemauan untuk membantu orang lain. Karena sifatnya yang abstrak, soft skill sulit diukur dengan evaluasi tekstual. Indikatornya lebih terlihat dari bagaimana seseorang berperilaku dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan manifestasi dari soft skill yang dimilikinya.

Melihat permasalahan yang ada, kesulitan seorang guru dalam mengembangkan soft skill dan menciptakan suasana belajar yang ideal sering kali berakar pada pola pikir tradisional. Banyak guru yang enggan menerima

⁹ Ali Mudlofir. *Pendidik Profesional: Konsep Strategi dan Aplikainya dalam Peningkatan Mutu Pendidik Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012. h. 191-193.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

hal-hal baru, menolak untuk terus belajar, dan cenderung merasa cukup dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki. Pola pikir inilah yang menjadi penghalang utama bagi mereka untuk beradaptasi dan meningkatkan kualitas diri dalam proses pembelajaran.

Guru dengan pola pikir tradisional cenderung menganggap bahwa pembelajaran yang baik adalah ketika mereka mengajar dengan lancar, sementara siswa diam, mendengarkan, mencatat, dan mendapatkan nilai tinggi dalam ujian. Pendekatan ini menciptakan hambatan emosional antara guru dan siswa, sehingga guru tidak memahami perasaan atau kondisi siswa saat belajar. Kurangnya komunikasi ini pada akhirnya akan menimbulkan masalah baru yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Selain itu, guru dengan pola pikir tradisional cenderung enggan mencoba hal-hal baru, seperti menerapkan metode pembelajaran inovatif, memahami karakter siswa, atau membangun kedekatan emosional. Padahal, setiap generasi memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, yang menuntut pendekatan yang berbeda dalam menangani masalah mereka. Guru yang tidak mengikuti perkembangan zaman akan kesulitan meningkatkan kualitas pembelajarannya. Saat ini, nilai-nilai kesopanan tidak lagi hanya diukur dari cara siswa menunduk saat berbicara dengan guru. Guru perlu memahami bahwa posisinya di sekolah tidak hanya sebagai orang tua, tetapi juga sebagai teman. Bagi siswa, teman adalah sosok yang paling dekat dan mudah diajak berbagi. Kedekatan ini menjadi peluang emas bagi guru untuk lebih memahami karakter unik setiap siswa, sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Tingkat pengembangan *soft skill* setiap orang berbeda-beda, karena prosesnya berjalan seiring dengan pengalaman hidup. Oleh sebab itu, kita tidak dapat mempelajari *soft skill* secara maksimal hanya melalui pendidikan formal di sekolah. Keterampilan ini justru dipelajari dan diasah secara alami melalui interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai guru, kita bisa mengembangkan *soft skill* melalui pengamatan perilaku orang lain dan refleksi diri terhadap tindakan yang telah kita lakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Dengan kata lain, soft skill diasah melalui proses mengamati dan mempraktikkan. Karena konsep pembelajarannya tidak terikat ruang dan waktu, kita dapat terus belajar soft skill kapan pun dan di mana pun, selama kita berinteraksi dengan orang lain.

Sering kali, rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disebabkan oleh anggapan bahwa PAI hanyalah mata pelajaran tambahan. Tingkat motivasi siswa seringkali dikaitkan dengan seberapa religius atau tidaknya mereka. Ada dugaan bahwa motivasi siswa dalam belajar PAI lebih didasari keinginan untuk terlihat memiliki kepribadian religius di antara teman-temannya. Fenomena ini, pada akhirnya, sangat memengaruhi hasil belajar PAI yang mereka peroleh. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), pendidikan agama bukan hanya sebagai bentuk penanaman nilai-nilai spiritual, tetapi juga sebagai fondasi dalam pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian yang seimbang antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Pembelajaran PAI di SD, yang seringkali masih dipandang sebelah mata, justru memiliki urgensi yang sangat tinggi dalam proses pembelajaran anak-anak di usia dini.

Secara struktural, pendidikan agama Islam di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menggariskan pentingnya pendidikan karakter, moral, dan agama sebagai dasar dalam membentuk warga negara yang berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar menjadi salah satu instrumen penting dalam mengimplementasikan tujuan pendidikan nasional yang berfokus pada pembangunan karakter bangsa.

Pada kenyataannya, meskipun pembelajaran PAI sudah diajarkan di semua tingkat pendidikan, di tingkat Sekolah Dasar, seringkali pembelajaran ini masih dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti kurangnya perhatian terhadap metode pengajaran yang efektif, serta terbatasnya waktu yang diberikan untuk mengajarkan nilai-nilai agama. Hal ini dapat berdampak pada pemahaman siswa tentang agama dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

hari. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih dalam mengenai urgensi dan penguatan pembelajaran PAI di sekolah dasar, agar dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual.

Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi lebih jauh lagi, untuk menanamkan nilai-nilai akhlak mulia yang tercermin dalam keseharian siswa. Islam mengajarkan pentingnya menuntut ilmu sebagai bagian dari ibadah yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Muslim. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang ajaran agama, dimulai sejak dini, akan memberikan bekal yang kuat bagi anak-anak untuk menjadi pribadi yang baik, berbudi pekerti luhur, serta mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana.

Beberapa ayat Al-Qur'an yang mendukung pentingnya pendidikan agama, antara lain terdapat pada Surah Al-Alaq (96:1-5):

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*”¹⁰

Ayat ini menegaskan pentingnya menuntut ilmu, yang merupakan inti dari pembelajaran agama dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan seorang Muslim. Selain itu, pembelajaran pada usia dini juga dikuatkan melalui Surah Al-Imran (3:110):

¹⁰ Yayasan Al Manarah Al Islamiyah. *Op. Cit.*, h. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ أَنَّمَا أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk umat manusia, yang menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah."¹¹

Ayat ini menunjukkan pentingnya pendidikan moral dan agama dalam kehidupan umat Islam, yang harus dimulai sejak usia dini agar anak-anak dapat menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi umat. Dan Surah Luqman (31:12-13):

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَن كَفَرَ
فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya : "Dan sungguh, Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah, dan barang siapa yang bersyukur kepada Allah, maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri. Dan barang siapa yang kufur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."¹²

Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya kebijaksanaan dan pengajaran moral yang harus disampaikan kepada anak-anak agar mereka dapat menghargai nilai-nilai agama dalam hidup mereka. Selain itu, dalam surah At-Tahrim (66:6):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

¹¹ Ibid., h. 64

¹² Ibid., h. 412



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu melaksanakan apa yang diperintahkan.”*¹³

Ayat ini menekankan tanggung jawab orang tua dan pendidik dalam memberikan pendidikan agama yang benar kepada anak-anak, untuk menjaga mereka dari keburukan dan mendekatkan mereka pada kebaikan. Pendidikan agama sejak dini, terutama di tingkat Sekolah Dasar, adalah langkah awal dalam menciptakan generasi penerus yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat, sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan observasi awal dengan beberapa guru PAI di SD IT Adzkia 1 Padang, penulis memperoleh gambaran secara kasat mata tentang proses pembelajaran PAI, *soft skill* guru PAI, dan motivasi Peserta didik. Pembelajaran PAI sendiri sudah sangat berkembang lebih menarik dan menyenangkan sehingga memang ini menjadikan PAI adalah salah satu mata pelajaran favorit bagi sebagian besar Peserta didik-siswi di SD IT Adzkia 1 Padang. Hal ini dikarenakan faktor pemberian *soft skill* oleh guru PAI berupa pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan dekat dengan Peserta didik. Pemberian *soft skill* lainnya yang diberikan berupa skill intrapersonal antara lain mencakup kematangan moral, etika, komitmen, tanggung jawab, kearifan dan wibawa. Sehingga hal ini juga berdampak terhadap motivasi belajar Peserta didik dalam mata pelajaran PAI, dan kedekatan antara guru dan Peserta didik-siswinya ini lebih memudahkan guru untuk mengetahui dan memahami karakter masing-masing peserta didik.

Sebagian besar guru PAI di SD IT Adzkia 1 Padang ini sangat bagus, *“Soft skill* adalah ciri khas seorang guru dalam mengajar dan tiap- tiap guru memiliki *soft skill*nya sendiri yang akan menunjang keberhasilannya

¹³ Ibid., 560



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dalam mengajar”, ungkapan Guru PAI SD IT Adzkia 1 Padang. Secara umum bisa dikatakan dengan kenyamanan Peserta didik dengan guru tersebut, salah satu indikator yang sangat kentara adalah kedekatan guru dengan peserta didik. Kedekatan guru ini terlihat ketika banyak peserta didik yang berjabat tangan, bersapa hangat, dan sering kali bersenda gurau ketika di luar jam pelajaran. Hubungan yang hangat inilah yang nantinya akan sangat mempengaruhi Peserta didik secara psikologis dalam menjadikan peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas.

Pentingnya pendidikan agama di Indonesia, terutama dalam bentuk Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah. SD IT Adzkia 1 Padang, sebagai sekolah berbasis Islam, pendidikan PAI memainkan peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan PAI adalah keterampilan guru dalam menyampaikan materi dan berinteraksi dengan Peserta didik.

Dalam konteks ini, *soft skill* atau keterampilan non-teknis guru menjadi sangat penting. *Soft skills* seperti komunikasi yang baik, empati, keterampilan mengelola kelas, dan kemampuan untuk memberikan motivasi dapat berpengaruh langsung terhadap hasil belajar Peserta didik dan perubahan perilaku mereka. Keterampilan guru dalam bidang ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.

Merujuk dari pemaparan sebelumnya, diasumsikan dari observasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa penerapan *soft skill* guru PAI di SD IT Adzkia 1 Padang sudah bagus. Hal ini dikarenakan dari hasil belajar dan penerimaan Peserta didik dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan dampak pemberian *soft skill* selain mempengaruhi hasil belajar juga mempengaruhi perilaku Peserta didik baik di sekolah maupun di masyarakat yang menimbulkan pola pikir masyarakat yang baik terhadap system pendidikan di SD IT Adzkia 1 Padang. Maka dari itu, mengingat pentingnya dampak dari pemberian *soft skill* di dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PAI perlu dilakukan penelitian mengenai : “*Analisis Kecerdasan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Soft Skills Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Perubahan Perilaku Peserta Didik di SD IT Adzkia 1 Padang.”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada empat aspek utama berikut:

1. Identifikasi dan Analisis Kecerdasan Soft Skill yang Dimiliki oleh Guru PAI di SD IT Adzkia. *Soft skill* guru PAI menjadi komponen penting dalam membentuk iklim pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Kecerdasan soft skill mencakup kemampuan komunikasi, empati, pengelolaan emosi, kepemimpinan, serta kecerdasan spiritual. Goleman (2006) menyebutkan bahwa keberhasilan seseorang di tempat kerja ditentukan oleh kecerdasan emosional dan sosial, bukan hanya kemampuan akademik semata¹⁴. Dalam konteks pembelajaran PAI, soft skill guru sangat memengaruhi cara penyampaian nilai-nilai keislaman yang luhur.
2. Hubungan antara Kecerdasan Soft Skill Guru PAI dengan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. Guru PAI yang memiliki kecakapan soft skill cenderung lebih mampu menciptakan suasana kelas yang inklusif dan menghargai potensi setiap peserta didik. Hal ini berdampak positif pada pencapaian hasil belajar kognitif. Sudrajat menegaskan bahwa suasana pembelajaran yang humanis dan komunikatif dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan antusias belajar¹⁵. Guru yang komunikatif dan sabar juga lebih mudah menjangkau peserta didik yang beragam latar belakangnya.
3. Peran Kecerdasan Soft Skill Guru PAI terhadap Perubahan Perilaku Peserta Didik. Kecerdasan soft skill guru tidak hanya berdampak pada akademik, tapi juga berperan besar dalam pembentukan karakter dan perubahan perilaku peserta didik. Menurut Suwarno, guru dengan integritas tinggi dan

¹⁴ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*, (New York: Bantam Books, 2006), hlm. 34.

¹⁵ Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kepribadian islami menjadi teladan dalam sikap¹⁶. Anak-anak usia SD yang berada pada masa peniruan sangat terpengaruh oleh kepribadian guru yang tampil sebagai figur otoritatif sekaligus ramah.

4. Strategi yang Diterapkan Guru PAI dalam Menerapkan Soft Skill untuk Membentuk Karakter Peserta Didik. Penelitian ini juga berfokus pada strategi konkret guru dalam menerapkan kecerdasan soft skill, seperti penggunaan metode keteladanan, komunikasi empatik, pendekatan individual, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dalam buku Tilaar, ditegaskan bahwa pendidikan karakter sangat efektif jika dilakukan melalui hubungan emosional yang kuat antara guru dan peserta didik¹⁷.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah di atas, maka penulis akan merumuskan:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kecerdasan *soft skill* guru PAI di SD IT Adzkia 1 Padang?
2. Apa saja aspek *soft skill* yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran PAI di SD IT Adzkia 1 Padang?
3. Apakah ada hubungan antara penguasaan *soft skill* oleh guru PAI dengan peningkatan hasil belajar peserta didik?
4. Bagaimana *soft skill* guru PAI dapat mempengaruhi perubahan perilaku peserta didik dalam konteks pembelajaran PAI di SD IT Adzkia 1 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan tentang bentuk-bentuk kecerdasan *soft skill* guru PAI di SD IT Adzkia 1 Padang

¹⁶ Suwarno, *Psikologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 140.

¹⁷ H.A.R. Tilaar, *Perubahan Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2012), hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Menjelaskan tentang aspek *soft skill* yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran PAI di SD IT Adzkia 1 Padang
3. Menjelaskan tentang hubungan antara penguasaan *soft skill* oleh guru PAI dengan peningkatan hasil belajar peserta didik
4. Menjelaskan tentang *soft skill* guru PAI dapat mempengaruhi perubahan perilaku peserta didik dalam konteks pembelajaran PAI di SD IT Adzkia 1 Padang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara umum yaitu:
 - a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam khususnya kecerdasan *soft skill* Guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar dan perubahan perilaku peserta didik.
 - b. Sebagai bahan kajian perbandingan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang kecerdasan *soft skill* guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar dan perubahan tingkah laku peserta didik.
2. Manfaat secara khusus yaitu:
 - a. Bagi guru
 - 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi atau gambaran bagi calon guru dan guru PAI dalam membangun kedekatan emosional dengan Peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
 - 2) Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan masukan tentang berbagai kelebihan dan kekurangan dari *soft skill* seorang guru.
 - b. Bagi Peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat termotivasi dalam belajar agama, sehingga dapat mengurangi rasa kejenuhan dan kebosanan yang pada akhirnya dapat menuntaskan hasil belajar peserta didik.

- c. Bagi penulis sebagai menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam dan sebagai latihan dalam bentuk karya ilmiah yang berupa tulisan serta sebagai landasan dalam mengajar PAI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.